

## ABSTRAK

**Slamet Hidayatullah**, NIM. 1501421816, PENGGUNAAN TERJEMAH DALAM PROSES MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN AL-AMANAHA, pembimbing (1) Bashori, M. Ag. dan pembimbing (2) Najib Irsyadi, M. Hum.

Kata Kunci: Terjemah Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an, PPTQ Al-Amanah.

Dilatarbelakangi dengan adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah yang berdekatan dengan Kampus UIN Antasari Banjarmasin, menjadikan PPTQ Al-Amanah memiliki para santri yang kebanyakannya merupakan mahasiswa UIN, maka peneliti menilai bahwa para santri PPTQ Al-Amanah merupakan populasi yang cocok untuk dijadikan objek penelitian ketika ingin meneliti peran penguasaan terjemah ketika dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran terjemah dalam menghafal Al-Qur'an dan bagaimana proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan bantuan terjemah di PPTQ Al-Amanah Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode digunakan adalah metode penelitian diskriptif-kualitatif dengan menggambarkan lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Pondok Tahfizh Al-Qur'an Alamanah Banjarmasin, yang menjadi subjek penelitian adalah para santri di PPTQ Al-Amanah. Objek penelitian ini adalah proses menghafal Al-Qur'an menggunakan bantuan terjemah yang dilakukan oleh para santri. Sumber data dalam penelitian ini adalah 15 orang santri yang bersedia menjadi responden penelitian ini.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwasanya secara umum, proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan bantuan terjemah yang dilakukan oleh para santri PPTQ Al-Amanah merupakan salah satu cara agar dapat memudahkan proses menghafal mereka. Dalam praktiknya ada beberapa tahap proses dalam menghafal menggunakan cara tersebut, tahapan-tahapannya yaitu (persiapan, proses menghafal, dan proses *murâja'ah*). Ada beberapa kelebihan ketika menghafal menggunakan bantuan terjemah yaitu (memudahkan proses menghafal dan *murâja'ah*, memudahkan ketika ingin mengamalkan, dapat menambah wawasan, dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab). Selanjutnya juga terdapat kekurangan ketika menghafal Al-Qur'an menggunakan bantuan terjemah yaitu (prosesnya terkesan rumit, dan diperlukan adanya kemampuan berbahasa Arab)